

---

---

**PENGARUH PARTISIPASI ANGGARAN DAN  
SISTEM AKUNTANSI KEUANGAN DAERAH TERHADAP  
KINERJA KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH  
KOTA BANDUNG**

**(Studi Survei pada Dinas Perhubungan, Dinas Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah, Dinas Komunikasi dan Informatika, Dinas Bina Marga dan Pengairan, Dinas Pemakaman dan Pertamanan, dan Dinas Tata Ruang dan Cipta Karya Pemerintah Kota Bandung)**

Dini Arwati<sup>1</sup>, Menka Prihadwi<sup>2</sup>

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh partisipasi anggaran dan sistem akuntansi keuangan daerah terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah kota Bandung. Kuesioner disampaikan kepada 42 pegawai satuan kerja perangkat daerah (SKPD) Kota Bandung yang bekerja di bagian akuntansi/keuangan. Data yang dikumpulkan diolah dengan menggunakan program SPSS versi 20.0. Metode statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara simultan antara partisipasi anggaran dan sistem akuntansi keuangan daerah terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah. Secara parsial partisipasi anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah begitu juga dengan sistem akuntansi keuangan daerah yang secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah.

**Kata Kunci:** Partisipasi Anggaran, Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah

**ABSTRACT**

*The purpose of this study was to determine the effect of budget participation of local financial and accounting system on the financial performance of local governments Bandung. The questionnaire was delivered to 42 employees working units (SKPD) Bandung who works in the accounting/finance. The data collected were processed using SPSS program version 20.0. The statistical method used to test the hypothesis is multiple linear regression analysis. These results indicate that there are significant simultaneously between budgetary participation of local financial and accounting system on the financial performance of local governments. Partially participation budgetary positive and significant impact on the financial performance of local governments as well as local financial accounting system is partially positive and significant impact on the financial performance of local governments.*

**Keywords:** Participation Budget, Local Financial Accounting System, Local Government Financial Performance

**PENDAHULUAN**

**Latar belakang**

Negara mempunyai suatu pemerintahan yang berfungsi sebagai kesatuan organisasi. Pemerintahan pusat maupun pemerintahan daerah mengemban amanat untuk menjalankan tugas pemerintah melalui perundang-undangan. Berdasarkan Undang-undang No.32 Tahun 2004 tentang Pokok-pokok Pemerintah Daerah. Salah satu kewenangan dalam Undang undang tersebut adalah pengelolaan keuangan Daerah. Pemerintah daerah merupakan organ yang krusial, pemerintah daerah terdiri dari berbagai lembaga yang dikenal dengan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD). Setiap SKPD terdiri dari banyak personel. Orang-orang yang ada dalam pemerintahan ini pun mendapat tantangan baru dengan munculnya kebijakan mengenai otonomi daerah.

Fenomena yang terjadi saat ini mengenai penyerapan anggaran dari APBD Kota Bandung untuk pengadaan 150 CCTV di Kota Bandung. Namun Penyerapan Anggaran tersebut sampai saat ini belum juga terealisasikan. Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Bandung sebagai instansi yang bertanggungjawab atas hal itu, belum juga memulai proses lelang. Dari penelusuran lewat LPSE Online Kota Bandung, belum terlihat ada informasi mengenai lelang pengadaan untuk CCTV. Padahal menurut informasi yang diperoleh, anggaran dari APBD Kota Bandung untuk pengadaan 150 CCTV itu sudah ada sejak bulan Maret 2015. Beberapa dinas terkait dengan program tersebut diantaranya Dinas Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah, Dinas Komunikasi dan Informatika, Dinas Bina Marga dan Pengairan, Dinas Pemakaman dan Pertamanan, dan Dinas Tata Ruang dan Cipta Karya.

### **Identifikasi masalah**

1. Apakah partisipasi anggaran berpengaruh terhadap kinerja Pemerintah Daerah Kota Bandung
2. Apakah sistem akuntansi keuangan daerah berpengaruh terhadap kinerja Pemerintah Daerah Kota Bandung
3. Apakah partisipasi anggaran dan sistem akuntansi keuangan daerah berpengaruh terhadap kinerja Pemerintah Daerah Kota Bandung.

### **Tujuan Penelitian**

1. Seberapa besar partisipasi anggaran terhadap kinerja Pemerintah Daerah Kota Bandung
2. Seberapa besar sistem akuntansi keuangan daerah terhadap kinerja Pemerintah Daerah Kota Bandung
3. Seberapa besar partisipasi anggaran dan sistem akuntansi keuangan daerah terhadap kinerja Pemerintahan Daerah Kota Bandung

### **TINJAUAN LITERATUR**

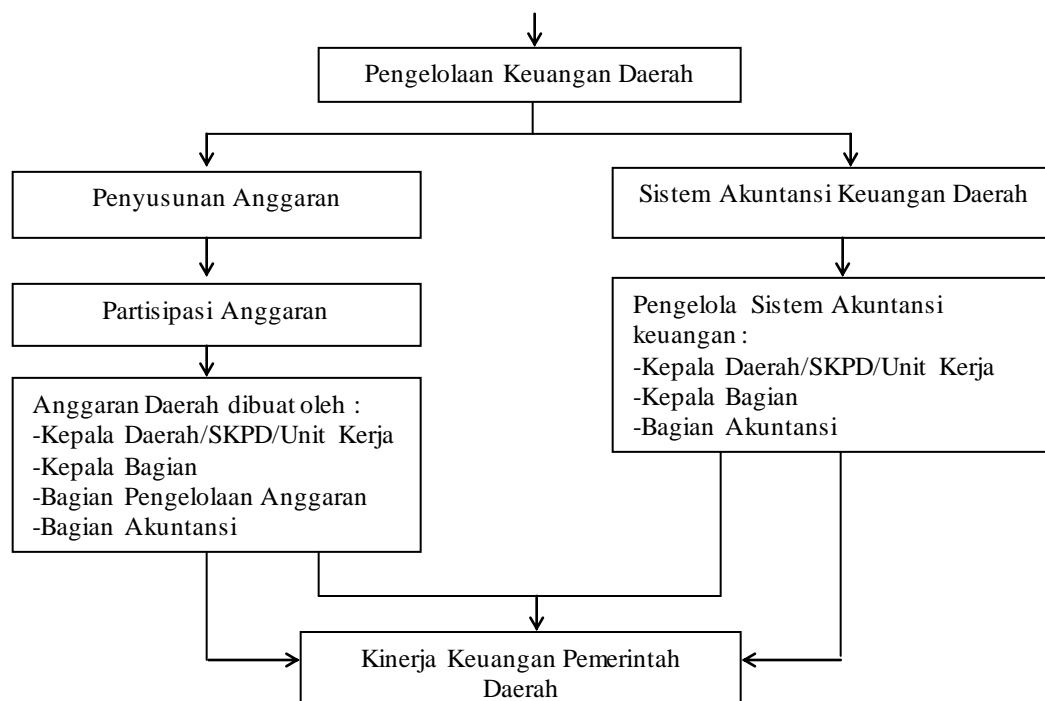
Partisipasi dalam penyusunan anggaran berarti keikutsertaan operating managers dalam memutuskan bersama dengan komite anggaran mengenai rangkaian kegiatan di masa yang akan di tempuh oleh operating managers tersebut dalam pencapaian sasaran anggaran (Mulyadi, 2010:187).

Peraturan Menteri Dalam Negeri No.59 Tahun 2007, sistem akuntansi keuangan daerah didefinisikan sebagai Serangkaian prosedur mulai dari proses pengumpulan data, pencatatan, pengikhtisaran, sampai pada pelaporan keuangan dalam rangka pertanggungjawaban pelaksanaan APBD yang dapat dilakukan secara manual atau menggunakan aplikasi komputer.

Pengertian kinerja adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan/program/kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi organisasi yang tertuang dalam strategic planning suatu organisasi (Mahsun, 2006: 25).

### **Kerangka Pemikiran**

UU Nomor 33 Tahun 2004 Tentang Perimbangan Keuangan Pemerintah Pusat dan Daerah
---



**Gambar 1: Kerangka Pemikiran**

**Hipotesis Penelitian**

1. H1: Partisipasi anggaran berpengaruh terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah
2. H2: Sistem akuntansi keuangan daerah berpengaruh terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah.
3. H3: Partisipasi anggaran dan Sistem akuntansi keuangan daerah berpengaruh terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah.

**METODE PENELITIAN**

Populasi dalam penelitian ini adalah pimpinan dan staff Dinas Pemerintah Kota Bandung. Sampel yang digunakan dalam penelitian sekitar 42 responden. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksplanatori. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dokumentasi dengan cara: 1. Penelitian Lapangan (*Field Research*), 2. Riset Internet (*Online Research*)

**Operasionalisasi Variabel**

Operasional Variabel	Indikator
Partisipasi Anggaran (Variabel X1/Independen) Sumber : Milani (1975)	Keikutsertaan dalam penyusunan anggaran
	Kepuasan dalam penyusunan anggaran
	Kebutuhan memberikan pendapat
	Kerelaan dalam memberikan pendapat
	Besarnya pengaruh dalam penetapan anggaran akhir
	Seringnya atasan memberikan pendapat atau usulan saat anggaran

	disusun
Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (Variabel X2/Independen) Sumber: Abdul Halim (2012)	Prosedur Akuntansi Penerimaan Kas
	Prosedur Akuntansi Pengeluaran Kas
	Prosedur Akuntansi Aset Tetap/Barang Milik Daerah
	Prosedur Akuntansi Selain Kas
	Penyajian Laporan Keuangan
Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah (Variabel Y/Dependen) Sumber : Van De Ven dan Ferry (1980)	Pencapaian target kinerja kegiatan dari suatu program
	Ketepatan dan kesesuaian hasil
	Tingkat pencapaian program
	Dampak hasil kegiatan terhadap kehidupan masyarakat
	Kesesuaian realisasi anggaran sesuai dengan anggaran
	Pencapaian efisiensi operasional
	Moral perilaku pegawai

**Gambar 2: Operasionalisasi Variabel, Indikator**

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Dari hasil perhitungan grand mean skor tanggapan responden mengenai partisipasi anggaran sebesar 4,41 berada pada interval 4,2-5. Grand mean skor tanggapan responden mengenai sistem akuntansi keuangan daerah sebesar 4,29 berada pada interval 4,2-5. Grand mean skor tanggapan responden mengenai kinerja akuntansi keuangan daerah sebesar 4,36 berada pada interval 4,2-5.

### Uji Validitas

Berdasarkan hasil uji validitas, diketahui bahwa nilai indeks variabel dalam variabel partisipasi anggaran semua item valid karena nilai  $r$  korelasinya lebih dari  $r$  tabel (misalnya:  $0,533 > 0,30$ ), variabel sistem akuntansi keuangan daerah semua item valid karena nilai  $r$  korelasinya lebih dari  $r$  tabel (misalnya  $0,518 > 0,30$ ), dan variabel kinerja keuangan pemerintah daerah semua item valid karena nilai  $r$  korelasinya lebih dari  $r$  tabel (misalnya:  $0,570 > 0,30$ ).

### Uji Reliabilitas

Berdasarkan hasil pengolahan menggunakan metode pengukuran reliabilitas Cronbach's-Alpha dengan kriteria besarnya koefisien reliabilitas minimal harus terpenuhi oleh suatu alat ukur adalah 0,70. Nilai yang diperoleh untuk ke tiga variabel Partisipasi Anggaran, Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, adalah sebesar 0,829; 0,751; 0,723.

### Pengujian Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik ini dilakukan dengan tujuan untuk menghasilkan model regresi yang memenuhi kriteria BLUE (*Best Linier Unbiased Estimated*).

### Uji Normalitas

Selain itu berdasarkan gambar dapat diketahui bahwa data (titik) menyebar di sekitar garis diagonal mengikuti garis dan terlihat padat karena jumlah sampel yang banyak, sehingga dapat dikatakan bahwa residual data berdistribusi normal.

### *Uji Multikolinieritas*

Dalam uji multikolinieritas dikatakan jika tolerance yang disimpulkan bahwa variabel bebas yang dilibatkan dalam model regresi terbebas dari masalah multikolinieritas. Diperoleh hasil uji sebagai berikut :

**Tabel 1. Hasil Pengujian Asumsi Multikolinieritas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Partisipasi Anggaran	,394	2,540
Sistem Akuntansi Keuangan Daerah	,394	2,540

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS

Berdasarkan nilai VIF yang diperoleh seperti terlihat pada tabel 1 diatas menunjukkan tidak ada korelasi yang kuat antara sesama variabel Partisipasi Anggaran dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, dimana nilai VIF dari kedua variabel independen lebih kecil dari 10.

### *Uji Heteroskedastisitas*

Berdasarkan gambar di atas terlihat titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk suatu pola tertentu, serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y hal ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, dapat disimpulkan bahwa model terbebas dari masalah heteroskedastisitas.

### *Hasil Pengujian Hipotesis*

#### *Hasil Pengujian Hipotesis Parsial (Uji t)*

Pada pengujian koefisien regresi secara parsial akan diuji pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Statistik uji yang digunakan pada pengujian parsial adalah uji t.

**Tabel 2. Hasil Pengujian Hipotesis Parsial (Uji t)**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	4,640	,981		4,728	,000
1 Partisipasi Anggaran	,679	,083	,688	8,143	,000
Sistem Akuntansi Keuangan Daerah	,323	,090	,303	3,588	,001

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS

#### *Hasil Pengujian Hipotesis Simultan (Uji F)*

Untuk membuktikan apakah partisipasi anggaran dan sistem akuntansi keuangan daerah berpengaruh secara simultan terhadap tingkat kepatuhan Wajib Pajak untuk menguji hipotesis tersebut digunakan uji simultan melalui uji F.

Tabel 3. Tabel Anova Untuk Pengujian Secara Simultan

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	491,172	2	245,586	158,326	,000 <sup>b</sup>
1 Residual	60,494	39	1,551		
Total	551,666	41			

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah

b. Predictors: (Constant), Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Partisipasi Anggaran

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS

Hasil perhitungan pada tabel 3, menunjukkan nilai  $F_{hitung}$  dengan  $df_1 = 2$  dan  $df_2 = n - k - 1 = 42 - 2 - 1 = 39$  adalah  $= 158,326$  dengan  $sig = 0,000$ . Pengujian dengan membandingkan  $sig = 0,000$  dengan  $\alpha = 5\%$  (0,05), maka  $H_0$  ditolak. Apabila pengujian dengan membandingkan  $F_{hitung} = 158,326 > F_{tabel} = 3,238$  dengan  $df_1 = 2$  dan  $df_2 = 39$  pada  $\alpha = 5\%$  maka  $H_0$  ditolak. Oleh karena itu, dapat disimpulkan dari uji ini bahwa secara bersama-sama (simultan) terdapat pengaruh yang signifikan antara partisipasi anggaran dan sistem akuntansi keuangan daerah berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah.

**Hasil Pengujian Analisis Regresi Linier Berganda**

**Analisis Korelasi Berganda**

Tabel 4. Korelasi Berganda antara Partisipasi Anggaran Dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,944 <sup>a</sup>	,890	,885	1,24545

a. Predictors: (Constant), Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Partisipasi Anggaran

b. Dependent Variable: Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS

Korelasi Berganda antara Partisipasi Anggaran Dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah sebesar 0,944 termasuk interval koefisien korelasi 0,80 – 1,00 mempunyai tingkat hubungan Sangat Baik (Sumber Riduwan, 2007:223).

**Analisis Regresi Linier Berganda**

Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error				Zero order	Partial	Part
(Constant)	4,64	,981		4,728	,000			
1 Partisipasi Anggaran	0	,083	,688	8,143	,000	,924	,794	,432
Sistem Akuntansi Keuangan Daerah	,679	,090	,303	3,588	,001	,839	,498	,190
	,323							

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS

Berdasarkan hasil pengolahan data partisipasi anggaran dan sistem akuntansi keuangan daerah terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah menggunakan software SPSS 20.00 for windows. Diketahui bahwa nilai a yang diperoleh adalah sebesar 4,640 nilai  $b_1 = 0,679$  dan nilai  $b_2$  sebesar 0,323 sehingga dapat dibentuk persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :  $Y = 4,640 + 0,679 X_1 + 0,323 X_2 + \varepsilon$

### Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (KD) merupakan kuadrat dari koefisien korelasi (R) atau disebut juga sebagai R-Square.

Tabel 6. Koefisien Determinasi

Model Summary <sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted RSquare	Std. Error of the Estimate
1	,944 <sup>a</sup>	,890	,885	1,24545

a. Predictors: (Constant), Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Partisipasi Anggaran

b. Dependent Variable: Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS

Dari tabel output di atas, diketahui bahwa nilai koefisien determinasi atau R-Square yang diperoleh adalah sebesar 0,890 atau 89%. Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan partisipasi anggaran dan sistem akuntansi keuangan daerah memberikan kontribusi pengaruh terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah sebesar 89%, sedangkan sisanya sebesar  $100\% - 89\% = 11\%$  merupakan pengaruh variabel lain yang tidak diteliti.

### Pembahasan

#### Pengaruh Partisipasi Anggaran terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah

Dalam hasil penelitian, Partisipasi Anggaran dalam penyusunan anggaran termasuk dalam kategori sangat baik mempunyai grand mean sebesar 4,41 berada pada interval 4,2 – 5.

Hipotesis yang menyatakan bahwa Partisipasi Anggaran berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah telah terbukti melalui pengujian. Melalui uji-t diperoleh hasil  $t_{hitung} (8,143) > t_{tabel} (2,018)$ , pada tingkat kekeliruan 5% diputuskan untuk menolak  $H_0$  sehingga  $H_1$  diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari Partisipasi Anggaran terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah. Sehingga Partisipasi Anggaran dapat meningkatkan Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah dan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan dengan berkontribusi pengaruh yang diberikan sebesar 63,6 %, diketahui nilai koefisien determinasi secara parsial partisipasi anggaran terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah sebesar 63,6 %. Hasil penelitian diperoleh koefisien regresi linier berganda sebesar 0,679 dengan nilai signifikan 0,00.

#### Pengaruh Sistem Akuntansi Keuangan Daerah terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah

Sistem Akuntansi Keuangan Daerah termasuk dalam kategori sangat baik mempunyai grand mean sebesar 4,29 berada pada interval 4,2 – 5.

Hipotesis yang menyatakan bahwa sistem akuntansi keuangan daerah berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah telah

terbukti melalui pengujian. Melalui uji-t diperoleh hasil  $t_{hitung}$  (3,588) >  $t_{tabel}$ (2,018), pada tingkat kekeliruan 5% diputuskan untuk menolak  $H_0$  sehingga  $H_1$  diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari Sistem Akuntansi Keuangan Daerah terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah. Diketahui nilai koefisien determinasi Sistem Akuntansi Keuangan Daerah terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah koefisien determinasi secara parsial sebesar 25,4%, Artinya variabel Sistem Akuntansi Keuangan Daerah secara parsial mempunyai pengaruh terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah sebesar 25,4%. Hasil penelitian diperoleh koefisien regresi linier berganda sebesar 0,323 dengan nilai signifikansi sebesar 0,001. Hipotesis ini menunjukkan bahwa semakin baik sistem akuntansi keuangan daerah, maka kinerja keuangan pemerintah daerah pun akan semakin tinggi.

### ***Pengaruh Partisipasi Anggaran dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah***

Dalam hasil penelitian ini, Partisipasi Anggaran dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah termasuk kedalam katagori sangat baik dengan Grand Mean sebesar 4,36 berada pada interval 4,2- 5.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis (uji F) diperoleh hasil bahwa pengujian  $158,326 > F_{tabel} = 3,238$  model regresi diatas, didapat nilai signifikan model regresi secara simultan sebesar 0,000, nilai ini lebih kecil dari significance level 0,05 (5%), yaitu  $0,000 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan diterima, artinya secara bersama – sama atau secara simultan variabel independen yaitu variabel Partisipasi Anggaran dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah secara signifikan terhadap variabel dependen yaitu variabel Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah.

Berdasarkan hasil pengujian di atas dapat disimpulkan bahwa secara simultan atau bersama – sama variabel partisipasi anggaran dan sistem akuntansi keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen yaitu variabel kinerja keuangan pemerintah daerah.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

1. Partisipasi Anggaran berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah artinya partisipasi anggaran mampu meningkatkan kinerja keuangan pemerintah daerah. Sedangkan Sistem akuntansi keuangan daerah berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah artinya sistem akuntansi keuangan daerah mampu meningkatkan kinerja keuangan pemerintah daerah.
2. Partisipasi Anggaran dan Sistem akuntansi keuangan daerah berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah artinya sistem akuntansi keuangan daerah mampu meningkatkan kinerja keuangan pemerintah daerah.

### **Saran**

1. Bagi Dinas Perhubungan, Dinas Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah, Dinas Komunikasi dan Informatika, Dinas Bina Marga dan Pengairan, Dinas Pemakaman dan Pertamanan, dan Dinas Tata Ruang dan Cipta Karya Pemerintah Kota Bandung diharapkan mampu meningkatkan dan



- mempertahankan partisipasi anggaran dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah yang termasuk dalam kategori sangat baik.
2. Agar hasil penelitian yang digunakan secara luas, maka untuk peneliti berikutnya subjek penelitian juga tidak hanya terbatas pada Dinas Perhubungan, Dinas Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah, Dinas Komunikasi dan Informatika, Dinas Bina Marga dan Pengairan, Dinas Pemakaman dan Pertamanan, dan Dinas Tata Ruang dan Cipta Karya Pemerintah Kota Bandung yang menjadi subjek dalam penelitian ini, namun mungkin dapat menambah subjek penelitiannya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

### **Artikel dalam Jurnal Publikasi**

- Lin, Wenshan, and K. K. Raman. (1998). *The housing value-relevance of governmental accounting information*. *Journal of Accounting and Public Policy* 17.
- Milani, K. (1975). *The Relationship of Participation in Budget Setting to Industrial Supervisor Performance Attitudes : A. Field Study.* *Accounting Review*. April, p. 274-284

### **Buku**

- Abdul Halim & Syam Kusufi. (2012). *Akuntansi Sektor Publik : teori, konsep dan aplikasi*. Salemba Empat : Jakarta.
- Abdul Halim. (2010). *Akuntansi Daerah Sektor Publik*. Jakarta : Salemba Empat.
- Arikunto, S. (2002). *Prosedur Suatu Penelitian: Pendekatan Praktek*. Edisi Revisi Kelima. Penerbit Rineka Cipta. Jakarta.
- Akdon dan Riduwan. (2007). *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Bastian, Indra. (2010). *Akuntansi Sektor Publik : Suatu Pengantar* Edisi 3. Jakarta: Erlangga.
- Fasli Jalal dan Dedi Supriadi. (2001). *Reformasi Pendidikan dalam Konteks Otonomi Daerah*. Jakarta :Depdiknas-Bapenas-Adicitakaryanusa.
- Ghozali, Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program*. Edisi Ketujuh. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19 (edisi kelima)*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Husein Umar, (2006). *Riset Pemasaran Dan Perilaku Konsumen*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Mardiasmo. (2009). *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta : Andi Yogyakarta.
- Mahsun, Mohamad, (2006). *Pengukuran Kinerja Sektor Publik*. Yogyakarta: Penerbit BPF.
- Mulyadi. (2010). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. (2008). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat. .
- Peraturan Pemerintah No.71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah Permendagri No.59 Tahun 2007
- Sumaryadi, I Nyoman. (2010). *Efektifitas Implementasi Otonomi Daerah*. Jakarta: Citra Utama
- Romney, Marshall B., dan Paul John Steinbart. (2006). *Sistem Informasi Akuntansi*, Edisi 9, Salemba Empat, Jakarta.

- Sumarsono, Sony.(2004).*Metode Riset Sumber Daya Manusia*.Edisi Pertama. Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu.
- Sugiyono.(2004). *Metode Penelitian Bisnis*. Cetakan Keenam. Bandung : CV. Alfa Beta.
- Siti Nurlaela, dkk. (2010). *Pengaruh Faktor Keperilakuan Organisasi Terhadap Kegunaan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Di Subosukawonosraten*. SNA XIII Purwokerto 2010.
- Sugiyono.(2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*. Bandung: Alfabeta
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004
- Watts, R. L., J. L., Zimmerman. (2000). *Positif Accounting Theory*. New Jersey: Prentice-Hall International Inc.
- Zulganef.(2008). *Metode Penelitian Sosial dan Bisnis*. Edisi Pertama.Yogyakarta: Graha Ilmu.

**Skripsi**

- Nur Endah Wulandani, (2011). *Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran Terhadap Kinerja Aparat Pemerintah Daerah : Kepuasan Kerja Dan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Demak)*.Skripsi dipublikasi. Universitas Diponegoro Semarang
- Pratiwi, Siti. (2014). *Pengaruh Partisipasi Pejabat Struktural dalam Penyusunan Anggaran terhadap Kesenjangan Anggaran*.Skripsi dipublikasi.Universitas negeri Gorontalo.
- Rafika Anggraeni. (2009). *Pengaruh Faktor Keperilakuan Organisasi Terhadap Kegunaan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Di Subosukawonosraten*. Skripsi dipublikasi. Universitas Sumatera Utara.
- Usman dan Lukman Pakaya.(2014). *Pengaruh Pemahaman Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kinerja Skpd Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Bone Bolango*.Skripsi dipublikasi. Universitas Gorontalo

**BIODATA**

Dini Arwati, dosen tetap pada Fakultas Ekonomi Universitas Widyatama Bandung sejak tahun1990 sampai sekarang.